

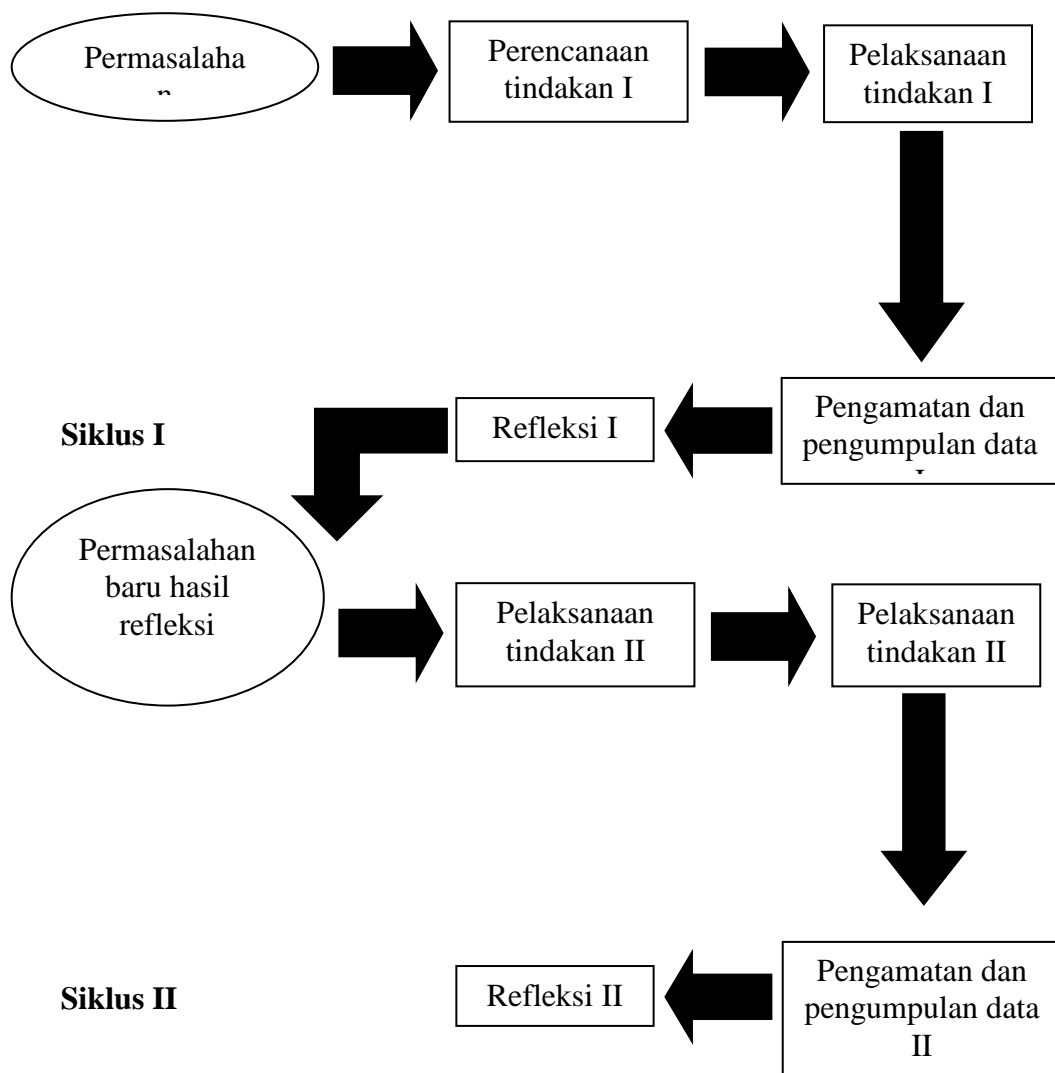
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan kelas merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research*. Prosedur penelitian yang digunakan berbentuk siklus (*cycle*). Penelitian Siklus ini berlangsung dua kali. Menurut Arikunto (2006: 16) dalam pelaksanaan penelitian ini mengikuti tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang pelaksanaan tindakannya terdiri atas beberapa siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

Pada tahap awal peneliti bekerjasama dengan guru kelas IVB untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Setelah penyusunan tersebut selesai, selanjutnya adalah menerapkan model *guided discovery learning* dalam pembelajaran. Tahap selanjutnya yaitu pengamatan menggunakan lembar observasi atas kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan. Tahap terakhir yaitu merespon kegiatan melalui kegiatan refleksi. Adapun tahap-tahap dari siklus PTK ini adalah sebagai berikut:



Gambar. 1 Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

(Sumber: Arikunto, dkk., 2006: 74)

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 02 Tulung Balak. Terletak di Desa Tulung Balak, Kecamatan Batanghari Nuban, Kabupaten Lampung Timur.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Dimulai dari bulan Februari sampai dengan Juni 2014.

## C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah 19 orang siswa yang terdiri 9 orang laki-laki dan 10 orang perempuan.

## D. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang berkaitan dengan penilaian dikumpulkan melalui teknik nontes, tes, dan dokumentasi.

### 1. Teknik Nontes

Teknik nontes dipergunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif, mengenai motivasi belajar siswa, hasil belajar keterampilan, penerapan model *guided discovery learning* dan kinerja guru. Dalam penelitian ini, guru kelas IVB tetap bertindak sebagai guru, sedangkan peneliti bertindak sebagai observer, mengamati motivasi siswa menggunakan lembar observasi dengan indikator yang diperhatikan yaitu minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran, semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya, reaksi siswa yang ditunjukkan terhadap stimulus yang diberikan oleh guru, rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Observer juga mengamati kinerja guru menggunakan lembar Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG) dengan

indikator yang diperhatikan yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang dimiliki oleh guru.

## 2. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data yang bersifat kuantitatif. Tes ini untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pengetahuan siswa dalam pembelajaran tematik melalui penerapan model *guided discovery learning* yang diadakan setiap akhir pembelajaran di setiap siklus yang direncanakan 3 kali kegiatan pembelajaran.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data nilai hasil evaluasi belajar dan keterangan dari guru mengenai kendala yang dihadapi selama proses pembelajaran.

## **E. Alat Pengumpulan Data**

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah observasi, dan tes.

1. Lembar observasi, instrumen ini dirancang peneliti berkolaborasi dengan guru kelas yang digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan kinerja guru, motivasi, dan hasil belajar. Setiap indikator yang diamati dicatat dalam lembar observasi yang telah disediakan. Adapun instrumen yang digunakan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut.

### **a) Indikator Motivasi Siswa**

- 1) Minat dan perhatian siswa terhadap pelajaran
- 2) Semangat siswa untuk melakukan tugas-tugas belajarnya
- 3) Tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugas belajarnya

4) Reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru

5) Rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan

(Sumber: Sudjana, 2010 : 61)

**b) Indikator Hasil Belajar Keterampilan Menanya**

1) Mengangkat tangan saat bertanya

2) Bertanya kepada guru untuk memperoleh informasi

3) Menggunakan bahasa yang soan dan formal saat bertanya

4) Pertanyaan terfokus pada masalah

5) Pertanyaan jelas, singkat dan mudah dimengerti

(Sumber: Kemendikbud, 2014: 61)

**c) Indikator Kinerja Guru**

Tabel 3.1 Indikator Kinerja Guru

No	Kompetensi Inti Guru
<b>Kompetensi Pedagogik</b>	
1	Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.
2	Mengajukan pertanyaan menantang.
3	Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
4	Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.
5	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
6	Menfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
7	Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
8	Menguasai kelas.
9	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.

No	Kompetensi Inti Guru
<b>Kompetensi Pedagogik</b>	
10	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif ( <i>nurturant effect</i> ).
11	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
12	Memberikan pertanyaan mengapa dan bagaimana.
13	Memancing peserta didik untuk bertanya.
14	Memfasilitasi peserta didik untuk mencoba.
15	Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
16	Memfasilitasi peserta didik untuk menganalisis.
17	Memberikan pertanyaan peserta didik untuk menalar (proses berpikir yang logis dan sistematis).
18	Menyajikan kegiatan peserta didik untuk berkomunikasi.
19	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
20	Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
21	Menghasilkan pesan yang menarik.
22	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.
23	Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.
24	Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
25	Merespon positif partisipasi peserta didik.
26	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.
27	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.
28	Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
29	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik
30	Memberikan tes lisan atau tulisan .
31	Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.

No	Kompetensi Inti Guru
<b>Kompetensi Pedagogik</b>	
32	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.
<b>Kompetensi Kepribadian</b>	
1	Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
2	Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
<b>Kompetensi Sosial</b>	
1	Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
2	Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
<b>Kemampuan Profesional</b>	
1	Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
2	Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.
3	Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4	Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke abstrak)
5	Menyajikan pembelajaran sesuai tema.
6	Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai mata pelajaran dalam satu PBM meliputi Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Seni Budaya dan Prakarya, serta Penjasorkes.
7	Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.
8	Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan.

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 310-312)

**d) Indikator Penilaian Penerapan Model *Guided Discovery Learning***

Tabel 3.2 Indikator Penilaian Penerapan Model *Guided Discovery Learning*

No	Aspek yang diamati
1.	Guru berusaha untuk menarik perhatian siswa agar fokus pada pembelajaran

No	Aspek yang diamati
2.	Guru menyajikan beberapa contoh dan bukan contoh dari suatu konsep materi pembelajaran
3.	Guru menarik perhatian siswa agar aktif bertanya
4.	Guru membuat pertanyaan yang spesifik untuk membimbing siswa mendapatkan sebuah konsep
5.	Guru membantu siswa untuk lebih memahami konsep dan menerapkan konsep yang telah didapat

2. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa guna mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik melalui model *guided discovery learning* di kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak di semester genap.

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif.

##### a. Analisis kualitatif

Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang menunjukkan dinamika proses yaitu motivasi siswa, keterampilan siswa, penerapan model *guided discovery learning*, dan kinerja guru selama pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan terhadap motivasi siswa, keterampilan siswa, penerapan model *guided discovery learning*, dan kinerja guru dengan menggunakan lembar observasi.

- 1) Nilai motivasi setiap siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai yang dicari



R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 102)

Tabel 3.3 Kategori Motivasi Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai.

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Konversi Nilai Akhir (skala 0-4)	Predikat	Kategori
1	86-100	3,68 - 4,00	A	Sangat Baik
2	81-85	3,34 - 3,67	A-	
3	76-80	3,01 - 3,33	B+	Baik
4	71-75	2,68 - 3,00	B	
5	66-70	2,34 - 2,67	B-	
6	61-65	2,01 - 2,33	C+	Cukup
7	56-60	1,68 - 2,00	C	
8	51-55	1,34 - 1,67	C-	
9	46-50	1,01 - 1,33	D+	Kurang
10	0-45	0 - 1,00	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

- 2) Nilai persentase motivasi siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{siswa yang termotivasi}}{\Sigma \text{siswa}} \times 100$$

(Sumber: Aqib, dkk, 2010: 41)

Tabel 3.4 Kriteria Motivasi Siswa Secara Klasikal dalam Satuan Persen

No	Siswa yang termotivasi (%)	Arti
1	86 – 100	Sangat baik
2	76 – 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	≤ 54	Kurang Sekali

(Sumber: Purwanto, 2012: 103)

3) Nilai Keterampilan Siswa diperoleh dengan rumus:

$$N = \frac{R}{SM} \times 100$$

Keterangan:

N = Nilai

R = Skor yang diperoleh

SM = Skor maksimum

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto (2012: 102))

Tabel 3.5 Kategori Keterampilan Siswa Per Individu Berdasarkan Perolehan Nilai

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Konversi Nilai Akhir (skala 0-4)	Predikat	Kategori
1	86-100	3,68 - 4,00	A	Sangat Baik
2	81-85	3,34 - 3,67	A-	
3	76-80	3,01 - 3,33	B+	Baik
4	71-75	2,68 - 3,00	B	
5	66-70	2,34 - 2,67	B-	
6	61-65	2,01 - 2,33	C+	Cukup
7	56-60	1,68 - 2,00	C	
8	51-55	1,34 - 1,67	C-	
9	46-50	1,01 - 1,33	D+	Kurang
10	0-45	0 - 1,00	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

4) Nilai Keterampilan siswa secara Klasikal

$$\frac{\text{jumlah nilai siswa yang memiliki keterampilan}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

(Sumber: Aqib, 2009: 41)

Tabel 3.6 Kategori Nilai Keterampilan Siswa Secara Klasikal dalam Satuan Persen

No	Siswa yang memiliki Keterampilan (%)	Arti
1	86 – 100	Sangat baik
2	76 – 85	Baik
3	60 – 75	Cukup
4	55 – 59	Kurang
5	≤ 54	Kurang Sekali

(Sumber: Purwanto, 2012: 103)

5) Nilai kinerja guru diperoleh dengan rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

(Sumber: Kemendikbud, 2014: 85)

Tabel 3.7 Kategori Tingkat Keberhasilan Kinerja Guru.

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Konversi Nilai Akhir (skala 0-4)	Predikat	Kategori
1	86-100	3,68 - 4,00	A	Sangat Baik
2	81-85	3,34 - 3,67	A-	
3	76-80	3,01 - 3,33	B+	Baik
4	71-75	2,68 - 3,00	B	
5	66-70	2,34 - 2,67	B-	
6	61-65	2,01 - 2,33	C+	Cukup
7	56-60	1,68 - 2,00	C	
8	51-55	1,34 - 1,67	C-	
9	46-50	1,01 - 1,33	D+	Kurang
10	0-45	0 - 1,00	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

6) Nilai Penerapan Model *Guided Discovery Learning* diperoleh melalui rumus:

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

(Sumber: Kemendikbud, 2014: 85)

Tabel 3.8 Kategori Penerapan Model *Guided Discovery Learning*

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Konversi Nilai Akhir (skala 0-4)	Predikat	Kategori
1	86-100	3,68 - 4,00	A	Sangat Baik
2	81-85	3,34 - 3,67	A-	
3	76-80	3,01 - 3,33	B+	Baik
4	71-75	2,68 - 3,00	B	
5	66-70	2,34 - 2,67	B-	
6	61-65	2,01 - 2,33	C+	Cukup
7	56-60	1,68 - 2,00	C	
8	51-55	1,34 - 1,67	C-	
9	46-50	1,01 - 1,33	D+	Kurang
10	0-45	0 - 1,00	D	

Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

#### b. Analisis Kuantitatif

Analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru melalui model *guided discovery learning*.

##### 1) Menghitung hasil belajar pengetahuan siswa secara individual

$$S = \frac{R}{N} \times 100$$

Keterangan: S = Nilai yang diharapkan

R = Jumlah skor/item yang dijawab benar

N = Skor maksimum dari tes

100 = Bilangan tetap

(Sumber: Purwanto, 2012: 112)

Tabel 3.9 Kategori Hasil Belajar Pengetahuan Siswa

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Konversi Nilai Akhir (skala 0-4)	Predikat	Kategori
1	86-100	3,68 - 4,00	A	Sangat Baik
2	81-85	3,34 - 3,67	A-	

No	Konversi Nilai Akhir (skala 0-100)	Konversi Nilai Akhir (skala 0-4)	Predikat	Kategori
3	76-80	3,01 - 3,33	B+	Baik
4	71-75	2,68 - 3,00	B	
5	66-70	2,34 - 2,67	B-	
6	61-65	2,01 - 2,33	C+	Cukup
7	56-60	1,68 - 2,00	C	
8	51-55	1,34 - 1,67	C-	
9	46-50	1,01 - 1,33	D+	Kurang
10	0-45	0 - 1,00	D	

(Sumber: Kemendikbud, 2013: 131)

2) Menghitung nilai rata-rata seluruh siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  : Nilai rata-rata yang dicari

$\sum x$  : jumlah nilai siswa

n : banyaknya siswa

(Sumber: dari Muncarno, 2010: 15)

3) Untuk menghitung persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal

dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma \text{ Siswa tuntas belajar}}{\Sigma \text{ Siswa}} \times 100 \%$$

(Sumber: Aqib, dkk, 2010: 41)

Tabel 3.10 Kategori Hasil Belajar Siswa dalam Satuan Persen

No	Rentang Nilai	Kategori
1.	86 – 100	Sangat Baik
2.	76 – 85	Baik
3.	60 – 75	Cukup
4.	55 – 59	Kurang
5.	$\leq 54$	Kurang Sekali

(Sumber: Purwanto, 2012: 103)

## G. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Prosedur penelitian yang ditempuh adalah pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian tindakan kelas dalam pembelajaran tematik terdiri dari 2 siklus, yaitu siklus I, dan siklus II.

### 1. Siklus I Pertemuan 1

#### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Siklus pertama peneliti merencanakan mengambil tema 7 Cita-citaku dan subtema 2 Hebatnya Cita-citaku pembelajaran ke 4.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran dengan memadukan 3 mata pelajaran, yaitu (1) Matematika dengan materi pokok tentang jaring-jaring bangun ruang, (2) SBdP dengan materi pokok tentang media karya kreatif, (3) IPS dengan materi pokok tentang interaksi sosial, yang akan disampaikan selama 1 kali pertemuan atau 6 x 35 menit.
- 3) Menganalisis kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran yang ada di buku guru.
- 4) Bersama dengan guru, peneliti menyusun RPP, LKS, media pembelajaran, dan lembar panduan observasi (motivasi, keterampilan, IPKG, dan penerapan model *guided discovery learning*). Dalam hal ini, peneliti dan guru saling berkolaborasi memberikan saran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.

- 6) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati motivasi, kinerja guru, penerapan model *guided discovery learning* dan hasil belajar keterampilan siswa.
- 7) Menyusun alat evaluasi hasil belajar pengetahuan dan pedoman penskoran.
- 8) Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi saat pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam.
- b) Guru mengajak berdo'a sebelum mengawali pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.
- c) Guru mengabsen siswa.
- d) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.
- e) Guru mengajak siswa untuk melakukan yel-yel agar siswa termotivasi untuk belajar.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, serta menuliskan tanggal, bulan, tahun di sudut kiri atas papan tulis dan judul materi di papan tulis.

- g) Guru menyampaikan apersepsi tentang “Hebatnya Cita-citaku”
- 2) Kegiatan Inti
- a) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4-5 kelompok secara heterogen
- b) Guru menunjukkan gambar tentang para perajin
- c) Penerapan model *guided discovery learning*:
- Pertama, guru menunjukkan gambar dan deskripsi tentang kehebatan seorang perajin.
- Kedua, guru menugaskan setiap kelompok untuk membaca teks dan mengamati gambar tentang perajin. Siswa membaca teks bacaan mengenai kehebatan seorang perajin. Ajarkan siswa untuk memahami bacaan secara rinci dan cermat dengan cara memahami setiap kalimat yang dibacanya.
- Ketiga, guru membimbing siswa untuk dapat menanyakan kosakata yang sulit kepada guru atau melihatnya di *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Guru memberikan stimulan-stimulan pertanyaan, contoh: apa saja yang kamu dapat lihat dari gambar, bahan apa yang digunakan oleh perajin, apa manfaat barang yang dibuat perajin tersebut bagi masyarakat, apa yang terjadi jika tidak ada perajin.
- Keempat, guru memberikan 4–5 gambar profesi seorang perajin kepada setiap kelompok.
- Kelima, guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk mengamati dan menuliskan tentang isi gambar tersebut.



Keenam, setiap perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.

Ketujuh, guru mengklarifikasi dan mengapresiasi setiap jawaban.

- d) Pada pertemuan sebelumnya, guru menugaskan siswa untuk membawa bungkus kotak/kardus bekas makanan dari rumahnya. Bisa berupa kotak susu, kotak pasta gigi, dan sebagainya. Semakin banyak model kardus yang dibawa semakin baik.
- e) Guru menunjukkan potongan-potongan bangun datar.
- f) Guru mendorong siswa agar mengetahui tentang potongan-potongan bangun datar (jaring-jaring bangun ruang)
- g) Guru menugaskan siswa untuk memperhatikan kotak/kardus yang mereka bawa dan membandingkannya dengan sebuah bangun datar yang sudah disiapkan oleh guru.
- h) Guru menugaskan siswa untuk mengamati kotak yang mereka bawa dan memperhatikan bangun datar yang membentuknya.
- i) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang belum paham untuk bertanya.
- j) Guru menugaskan siswa untuk menggambarkan prediksi jaring-jaring bangun datar yang membentuk kardus yang mereka bawa dalam tabel yang ada di buku siswa. Setelah itu, siswa membuka kotak kemasan yang mereka bawa dan memperhatikan jaring-jaring atau bangun-bangun datar yang

membentuknya. (\*guru juga mempersiapkan kemasannya sendiri dari rumah). Catatan: guru harus memperhatikan bahwa desain kardus kemasan jaring-jaringnya tidak sama dengan jaring-jaring sederhana sehingga harus disederhanakan dulu. Contoh: bagian yang digunakan untuk menempel bisa dibuang terlebih dahulu.

- k) Guru membimbing siswa dalam menggambarkan jaring-jaring dari kotak kardus yang benar.
- l) Guru menugaskan siswa mendemonstrasikan membongkar pasang bangun tersebut menjadi susunan-susunan baru yang bisa membantuk bangun ruang yang sama. Setiap menemukan pola jaring-jaring yang baru, siswa langsung menggambar di buku siswa.
- m) Guru membagi tugas untuk setiap kelompok (kelompok yang sudah dibuat sebelumnya) kelompok pertama mendapatkan bangun ruang kubus, kelompok kedua mendapatkan bangun ruang balok, kelompok ketiga mendapatkan bangun ruang prisma segitiga, kelompok keempat mendapatkan bangun ruang limas segitiga, kelompok kelima mendapatkan bangun ruang limas segiempat
- n) Guru membagikan potongan-potongan bangun datar sesuai kelompoknya (Ps untuk pembentuk prisma segitiga, K untuk pembentuk kubus, B untuk pembentuk balok, L3 untuk pembentuk limas segitiga, L4 untuk limas segiempat).

- o) Guru menugaskan kepada setiap untuk membongkar-pasang bangun ruang yang mereka punya sehingga membentuk jaring-jaring baru sesuai dengan jenis bangun ruang yang ditentukan. Untuk menghubungkan antarbangun, gunakan lem.
- p) Guru membimbing setiap kelompok agar dapat menyelesaikan tugasnya, jika susunan yang siswa buat bisa menutup dan membentuk bangun ruang dengan sempurna, jaring-jaring tersebut berhasil. Jika tidak, guru menggiring siswa mencari tahu mana yang letaknya kurang tepat.
- q) Guru menugaskan kepada siswa untuk mengidentifikasi bangun segibanyak pada pola pengubinan jaring-jaring balok, limas, dan prisma. Dalam waktu berkala (misalnya setiap 10 menit), guru memberi tanda dengan tepuk tangan dan minta siswa bertukar bangun ruang dengan teman-teman sekelompoknya.
- r) Guru mengingatkan siswa agar selalu bersyukur atas apa pun yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.
- s) Guru menugaskan siswa untuk menugaskan siswa untuk membuat karya 3 dimensi dengan memanfaatkan jaring-jaring dari bangun ruang yang telah mereka siapkan. Langkah-langkah pembuatan celengan, yaitu: langkah 1 siapkan jaring-jaring dari sebuah bangun ruang yang kalian inginkan, langkah 2 lubangi kardus untuk tempat memasukan koin, langkah 3 mengelem bagian dari jaring-jaring bangun ruang

- t) Guru berkeliling untuk membimbing setiap siswa dalam mengerjakan tugasnya sampai seluruh siswa dapat membuatnya.
- u) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai profesi seorang perajin, misalnya: apa yang kamu ketahui tentang kehebatan perajin, apa yang kalian ingin kalian tanyakan mengenai perajin?
- v) Guru menugaskan siswa untuk menceritakan hebatnya seorang perajin bagi masyarakat.
- w) Guru memberikan soal latihan kepada siswa (post test).
- x) Siswa mengumpulkan lembar jawaban post test kepada guru

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan.
- b) Guru merangkum semua pendapat dari siswa untuk menarik kesimpulan.
- c) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas segala pemberian Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Guru mengucapkan salam dan do'a penutup.

## 2. Siklus I Pertemuan 2

### a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Pada siklus pertama peneliti merencanakan mengambil tema 7 Cita-citaku dan subtema 2 Hebatnya Cita-citaku pembelajaran ke 5.

- 2) Membuat perangkat pembelajaran dengan memadukan 3 mata pelajaran, yaitu (1) PJOK dengan materi pokok tentang lari, (2) Bahasa Indonesia dengan materi pokok tentang memahami isi teks bacaan, (3) IPS dengan materi pokok tentang interaksi sosial, yang akan disampaikan selama 1 kali pertemuan atau 7 x 35 menit.
  - 3) Menganalisis kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran yang ada di buku guru.
  - 4) Bersama dengan guru, peneliti menyusun RPP, LKS, media pembelajaran, dan lembar panduan observasi (motivasi, keterampilan, IPKG, dan penerapan model *guided discovery learning*). Dalam hal ini, peneliti dan guru saling berkolaborasi memberikan saran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
  - 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
  - 6) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati motivasi, kinerja guru, penerapan model *guided discovery learning* dan hasil belajar keterampilan siswa.
  - 7) Menyusun alat evaluasi hasil belajar pengetahuan dan pedoman penskoran. Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi saat pembelajaran berlangsung.
- b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

### 1) Kegiatan Awal

- a) Guru memberikan salam.
- b) Guru mengajak berdo'a sebelum mengawali pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.
- c) Guru mengabsen siswa.
- d) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.
- e) Guru mengajak siswa untuk melakukan yel-yel agar siswa termotivasi untuk belajar.
- f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, serta menuliskan tanggal, bulan, tahun di sudut kiri atas papan tulis dan judul materi di papan tulis.
- g) Guru menyampaikan apersepsi tentang "Hebatnya Cita-citaku".

### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menugaskan siswa untuk membaca teks secara mendalam mengenai guru rimba.
- b) Guru mengajarkan siswa untuk memahami bacaan secara terperinci dan cermat.
- c) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 kelompok secara heterogen.
- d) Penerapan model *guided discovery learning*:

Pertama, Guru memberikan contoh gambar guru, misalnya :  
kelompok 1 mendapatkan gambar gambar tentang guru rimba,

kelompok 2 mendapatkan gambar tentang guru di perkotaan,  
kelompok 3 mendapatkan gambar tentang guru di pedesaan,  
kelompok 4 mendapatkan gambar tentang guru di daerah  
terpencil,

Kedua, guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk  
menuliskan apa yang ada pada gambar.

Ketiga, guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok  
untuk bertanya jika ada yang belum paham.

Keempat, guru membimbing setiap kelompok untuk dapat  
menyelesaikan tugasnya.

Kelima, guru menugaskan kepada perwakilan kelompok untuk  
membacakan hasil kerja kelompok ke depan kelas.

Keenam, guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain  
untuk menanggapi.

Ketujuh, guru memberikan apresiasi dan mengklarifikasi atas  
jawaban dan tanggapan kelompok, kegiatan ini berlanjut sampai  
kelompok yang terakhir.

- e) Guru memberikan penjelasan kepada siswa tentang manfaat  
suatu cita-cita terhadap masyarakat.
- f) Guru menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan LKS yang  
telah diberikan oleh guru
- g) Guru membimbing siswa untuk dapat mengerjakan tugasnya
- h) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika  
belum paham

- i) Guru menugaskan kepada siswa untuk mengumpulkan LKS jika sudah selesai mengerjakan
  - j) Guru memberikan pengetahuan terhadap siswa tentang aktivitas kebugaran jasmani untuk mencapai tinggi dan berat badan ideal antara lain lari zig-zag, lomba lari berkelompok dan lari mengubah gerak tubuh arah lurus/lari bolak-balik (*shuttle run*).
  - k) Guru menugaskan kepada siswa untuk lari zig-zag, lomba lari berkelompok dan lari mengubah gerak tubuh arah lurus/lari bolak-balik (*shuttle run*).
  - l) Guru memberikan soal latihan kepada siswa (post test).
  - m) Siswa mengumpulkan lembar jawaban post test kepada guru
- 3) Kegiatan penutup
- a) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan.
  - b) Guru merangkum semua pendapat dari siswa untuk menarik kesimpulan.
  - c) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas segala pemberian Tuhan Yang Maha Esa.
  - d) Guru mengucapkan salam dan do'a penutup.
- c. Pengamatan (*Observing*)

Pada pelaksanaan observasi siklus I pertemuan I dan pertemuan 2, peneliti mengamati hal yang sama yaitu mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran termasuk pada saat kegiatan



diskusi, hasil belajar pengetahuan dan keterampilan siswa, penerapan model *guided discovery learning* yang dilaksanakan oleh guru serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Motivasi siswa, keterampilan siswa, penerapan model *guided discovery learning* dan kinerja guru diamati dengan menggunakan lembar observasi dan IPKG.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti menganalisis hasil pengamatan motivasi dan hasil belajar siswa. Berdasarkan data hasil observasi dan hasil tes yang diperoleh, selanjutnya dilakukan analisis data sebagai bahan kajian pada kegiatan refleksi. Hasil pada siklus I pertemuan 1 dan pertemuan II digunakan untuk menentukan tindakan pada siklus berikutnya.

### 3. Siklus II Pertemuan 1

Hasil pembelajaran pada siklus II diharapkan lebih baik daripada hasil pembelajaran di siklus 1.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Pada siklus kedua peneliti merencanakan mengambil tema 8 Tempat Tinggalku dan subtema 1 Lingkungan Tempat Tinggalku pembelajaran ke 5.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran dengan memadukan 4 mata pelajaran, yaitu (1) IPS dengan materi pokok tentang pajak, (2) PPKN dengan materi pokok tentang hak dan kewajiban masyarakat Indonesia, (3) Matematika dengan materi pokok tentang menyelesaikan masalah yang terkait dengan rute perjalanan,

- (4) Bahasa Indonesia dengan materi pokok tentang memahami isi denah lokasi, yang akan disampaikan selama 1 kali pertemuan atau 5 x 35 menit.
- 3) Menganalisis kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran yang ada di buku guru.
  - 4) Bersama dengan guru, peneliti menyusun RPP, LKS, media pembelajaran, dan lembar panduan observasi (motivasi, keterampilan, IPKG, dan penerapan model *guided discovery learning*). Dalam hal ini, peneliti dan guru saling berkolaborasi memberikan saran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
  - 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
  - 6) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati motivasi, kinerja guru, penerapan model *guided discovery learning* dan hasil belajar keterampilan siswa.
  - 7) Menyusun alat evaluasi hasil belajar pengetahuan dan pedoman penskoran.
  - 8) Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi saat pembelajaran berlangsung.
- b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)
- 1) Kegiatan awal
    - a) Guru memberikan salam.

- b) Guru mengajak berdo'a sebelum mengawali pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.
  - c) Guru mengabsen siswa.
  - d) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.
  - e) Guru mengajak siswa untuk melakukan yel-yel agar siswa termotivasi untuk belajar.
  - f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, serta menuliskan tanggal, bulan, tahun di sudut kiri atas papan tulis dan judul materi di papan tulis.
  - g) Guru menyampaikan apersepsi tentang "Lingkungan Tempat Tinggalku".
- 2) Kegiatan inti
- a) Penerapan model *guided discovery learning*:

Pertama, guru menugaskan kepada siswa untuk memperhatikan denah lingkungan tempat tinggal Lani yang ada di buku siswa. Kedua, guru menugaskan kepada siswa untuk membuat minimal 5 pertanyaan mengenai posisi tempat berdasarkan denah yang diamati, pertanyaan yang dibuat diberikan kepada teman sebangkunya untuk dijawab, begitu sebaliknya.

Ketiga, guru membimbing siswa untuk dapat menyelesaikan tugasnya.

Keempat, guru memeriksa dan memastikan bahwa jawaban dan pertanyaan siswa tepat.

Kelima, guru menugaskan untuk setiap pasangan siswa sebangku untuk membacakan salah satu hasil pekerjaan mereka ke depan kelas.

Keenam, guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk memberikan saran atau komentar.

Ketujuh, guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangan untuk setiap siswa yang maju ke depan kelas.

- b) Guru mengingatkan siswa agar selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
- c) Guru memberikan penjelasan mengenai denah lokasi lingkungan tempat tinggal Lani.
- d) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jika belum paham mengenai materi yang dijelaskan.
- e) Guru menugaskan kepada siswa untuk membuat 3 (tiga) macam rute yang memungkinkan untuk menuju pasar tradisional dari tempat tinggal Luna yang berada di Kompleks Permata II. Dari tiga macam rute yang telah dibuat, siswa menentukan rute mana yang paling dekat.
- f) Guru memberikan penguatan mengenai pentingnya sarana umum yang ada di suatu lingkungan.
- g) Guru membagi kelompok yang terdiri dari 4 kelompok secara heterogen.

h) Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan pertanyaan yang diberikan oleh guru:

Kelompok 1 : bagaimana pendapatmu mengenai orang yang merusak sarana umum ?

Kelompok 2 : apa yang akan terjadi jika sarana umum dirusak?

Kelompok 3 : bagaimana cara merawat sarana umum tersebut?

Kelompok 4 : hukuman apa yang pantas diterima bagi orang yang merusak sarana umum ?

i) Guru membimbing setiap kelompok untuk dapat menyelesaikan tugasnya.

j) Guru menugaskan kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil diskusi kelompok mereka.

k) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan kritik dan saran.

l) Guru mengklarifikasi dan mengapresiasi mengenai jawaban setiap kelompok.

m) Guru menggali pengetahuan siswa mengenai darimanaakah uang yang digunakan untuk membangun sarana umum.

n) Guru membimbing siswa untuk mengetahui mengenai pajak, mengapa masyarakat perlu membayar pajak, apa manfaat dari membayar pajak.

o) Guru menugaskan siswa untuk mengerjakan LKS yang dibagikan oleh guru, LKS tersebut berisikan tugas untuk

menuliskan manfaat, cara menjaga sarana umum yang dibiayai pajak yang ada di lingkungan tempat tinggal siswa.

- p) Guru membimbing setiap siswa untuk dapat menyelesaikan tugasnya.
  - q) Guru menugaskan siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaan siswa ke meja guru jika sudah selesai mengerjakan.
  - r) Guru mengingatkan siswa agar selalu bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa.
  - s) Guru menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan post test yang diberikan oleh guru.
  - t) Siswa mengumpulkan lembar jawaban post test kepada guru
- 9) Kegiatan Penutup
- a) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan.
  - b) Guru merangkum semua pendapat dari siswa untuk menarik kesimpulan.
  - c) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas segala pemberian Tuhan Yang Maha Esa.
  - d) Guru mengucapkan salam dan do'a penutup.

#### **4. Siklus II Pertemuan 2**

- a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

- 1) Pada siklus pertama peneliti merencanakan mengambil tema 8 Tempat Tinggalku dan subtema 1 Keunikan Daerah Tempat Tinggalku pembelajaran ke 1.
- 2) Membuat perangkat pembelajaran dengan memadukan 3 mata pelajaran, yaitu (1) PPKN dengan materi pokok tentang keunikan dari berbagai daerah, (2) IPS dengan materi pokok tentang penanggulangan sampah, (3) IPA dengan materi pokok tentang teknologi pengolahan sampah, yang akan disampaikan selama 1 kali pertemuan atau 6 x 35 menit.
- 3) Menganalisis kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi serta tujuan pembelajaran yang ada di buku guru.
- 4) Bersama dengan guru, peneliti menyusun RPP, LKS, media pembelajaran, dan lembar panduan observasi (motivasi, keterampilan, IPKG, dan penerapan model *guided discovery learning*). Dalam hal ini, peneliti dan guru saling berkolaborasi memberikan saran agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.
- 5) Menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
- 6) Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati motivasi, kinerja guru, penerapan model *guided discovery learning* dan hasil belajar keterampilan siswa.
- 7) Menyusun alat evaluasi hasil belajar pengetahuan dan pedoman penskoran.

8) Mempersiapkan kamera untuk dokumentasi saat pembelajaran berlangsung.

b. Tahap Pelaksanaan (*Acting*)

Tahap ini merupakan pelaksanaan dari perencanaan terutama skenario pembelajaran yang telah dibuat pada tahap perencanaan.

1) Kegiatan Awal

a) Guru memberikan salam

b) Guru mengajak berdo'a sebelum mengawali pembelajaran agar dalam proses belajar mendapat Ridho dari Tuhan Yang Maha Esa.

c) Guru mengabsen siswa.

d) Guru mengondisikan siswa agar siap belajar.

e) Guru mengajak siswa untuk melakukan yel-yel agar siswa termotivasi untuk belajar.

f) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, serta menuliskan tanggal, bulan, tahun di sudut kiri atas papan tulis dan judul materi di papan tulis.

a) Guru melakukan tes awal tentang subtema “ Keunikan Daerah Tempat Tinggalku” yang hasilnya digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa.

b) Guru membentuk siswa dalam 4 kelompok secara heterogen

c) Penerapan model *guided discovery learning* :



- d) Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk mengamati gambar tentang Jakarta yang ada di buku siswa.
- e) Guru menugaskan kepada setiap kelompok untuk mendiskusikan dan menuliskan apa yang ada di dalam gambar tersebut, masing-masing kelompok mendapatkan 1 gambar :
  - Kelompok 1 gambar Tugu Monas
  - Kelompok 2 gambar Ondel-Ondel
  - Kelompok 3 gambar Jalan Thamrin, Jakarta
  - Kelompok 4 gambar Tanjidor
- f) Guru membimbing setiap kelompok untuk dapat menyelesaikan tugasnya
- g) Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok untuk bertanya jika belum paham
- h) Guru menugaskan kepada perwakilan kelompok untuk membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas
- i) Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan kritik atau tanggapan
- j) Guru memberikan mengklarifikasi atas jawaban dan tanggapan siswa
- k) Guru memberikan apresiasi terhadap pekerjaan siswa
- l) Guru memberikan materi kepada siswa tentang simbol ciri khas beberapa daerah dan membaca petunjuk yang ada, seperti daerah Pontianak, Ponorogo, Sulawesi, Papua, dan Bengkulu

- m) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai keberagaman suatu daerah
- n) Guru bersama siswa bermain tebak informasi, guru memberikan petunjuk lisan dan siswa dapat menebak informasi yang diberikan, kegiatan dilakukan secara klasikal. Setelah kegiatan selesai, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang ingin ia ketahui/tanyakan lebih lanjut.
- o) Guru mengingatkan kepada siswa untuk selalu bersyukur atas segala anugerah yang telah diberikan oleh Tuhan Yang Maha Esa
- p) Guru menugaskan kepada siswa untuk mengamati gambar tentang kepadatan penduduk Jakarta yang ada di buku siswa.
- q) Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai gambar tersebut, guru dapat memberikan pertanyaan pendukung seperti berikut.
  - 1) Bagaimana jumlah rumah dan gedung yang ada?
  - 2) Bagaimana tampak kondisi lingkungan sekitarnya?
  - 3) Apa saja hal bagus dari kondisi seperti itu?
  - 4) Apa saja hal yang kurang baik dari kondisi seperti itu?
- r) Guru menugaskan kepada siswa untuk membaca teks bacaan tentang masalah sampah di Jakarta, kemudian siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa. Guru menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan LKS mengenai proses pengolahan

sampah, setelah selesai mengerjakan LKS, siswa mempresentasikan hasilnya di depan kelas. Siswa lain akan memberikan masukan/tanggapan apabila informasi yang dipresentasikan berbeda/perlu tambahan informasi.

- s) Guru mengonfirmasi jawaban siswa.
- t) Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya lebih lanjut tentang pengolahan sampah.
- u) Guru menugaskan kepada siswa untuk mengerjakan post test.

### 3) Kegiatan Penutup

- a) Guru menutup kegiatan dengan menanyakan kepada siswa kegiatan apa saja yang dilakukan hari ini dan apa yang siswa rasakan.
- b) Guru merangkum semua pendapat dari siswa untuk menarik kesimpulan.
- c) Guru menyampaikan pesan moral agar senantiasa bersyukur atas segala pemberian Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Guru mengucapkan salam dan do'a penutup.

### c. Pengamatan (*Observing*)

Pada pelaksanaan observasi siklus II pertemuan 1 dan pertemuan 2, peneliti mengamati hal yang sama yaitu mengenai motivasi siswa dalam pembelajaran termasuk pada saat kegiatan diskusi, hasil belajar pengetahuan dan keterampilan siswa, penerapan model *guided discovery learning* yang dilaksanakan oleh guru serta kinerja guru selama proses pembelajaran. Motivasi siswa, keterampilan

siswa, penerapan model *guided discovery learning* dan kinerja guru diamati dengan menggunakan lembar observasi dan IPKG.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Peneliti melakukan analisis dan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran melalui model *guided discovery learning* dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas IVB SD Negeri 02 Tulung Balak Tahun Pelajaran 2013/2014. Data hasil pelaksanaan siklus I dan II kemudian dikumpulkan untuk digunakan dalam penyusunan laporan hasil penelitian tindakan kelas.

#### **H. Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan tindakan kelas ini adalah apabila  $\geq 75\%$  dari jumlah keseluruhan siswa mampu mencapai KKM (66) serta adanya peningkatan motivasi dan hasil belajar. Seperti yang dinyatakan oleh Mulyasa (2013: 131) bahwa dari segi proses, pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila terjadi perubahan perilaku yang positif pada peserta didik setidaknya sebagian besar (75%).